

## TAJUK RENCANA

### Kebersamaan Mengawal Pemilu

MESKI terhutang kurang dari setahun, namun Pemilu 2024 semakin dekat. Serasa menghitung hari, menyambut pesta demokrasi 14 Februari 2024. Pemilihan Umum akan sukses, jika faktor pelaksanaannya berjalan lancar, tanpa ada gangguan yang berarti yang bisa menciderai Pemilu. Rakyat berbondong-bondong ke bilik suara secara demokratis, sukarela dengan kesadaran tinggi. Sukses berikutnya adalah hasilnya. Apakah mereka yang dipilih sudah seperti yang diharapkan? Pemimpin-pemimpin yang nantinya bisa membawa bangsa ini ke depan, adil dan makmur sejahtera.

Karena itulah, jajaran badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) se DIY menggelar deklarasi Pengawasan Bersama Pemilu Serentak. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengajak seluruh elemen masyarakat ikut serta dalam mengawasi Pemilu bersama (KR 27/2).

Seperti diketahui, Pemilu akan dilakukan 14 Februari 2024. Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sepakat menyelenggarakan pemungutan suara Pemilihan Umum untuk memilih presiden dan wakil presiden, anggota DPR, DPRD provinsi, DPRD kabupaten/kota serta anggota DPD RI dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Februari 2024.

Sedangkan pemungutan suara serentak nasional untuk pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, wali kota dan wakil wali kota, dilaksanakan Rabu tanggal 27 November 2024.

Karena tujuan mulia Pemilu, maka harus diawasi agar benar-benar jujur dan adil. Maka Bawaslu mengajak optimalisasi masyarakat untuk bersama-sama mengawasi jalannya Pemilu 2024. Upaya kebersamaan mengawasi Pemilu, merupakan ikhtiar adalah upaya menjaga demokrasi yang berkualitas dan bermartabat bisa itulah sebabnya Bawaslu menggelar serentak aksi siaga kampanye pengawasan bersama.

Dalam Pemilu 2024, terdapat sejumlah masalah yang bukan saja berkaitan dengan aturan. Namun adanya penambahan pemilih pemula dengan potensi besar yang akan menjadi Golput.

Data menunjukkan generasi milenial dan generasi Z diprediksi menjadi kelompok pemilih dengan proporsi terbesar di pemilu 2024. Pemilih muda atau pemilih milenial merupakan pemilih dengan rentang usianya antara 17-37 tahun. Pada pemilu serentak 2024 diprediksi jumlah pemilih muda akan mengalami peningkatan. Jika berkaca pada pemilu serentak 2019, data dari KPU jumlah pemilih muda sudah mencapai 70 juta - 80 juta jiwa dari 193 juta pemilih. Artinya 35%-40% pemilih muda sudah mempunyai kekuatan dan memiliki pengaruh besar terhadap hasil pemilu yang nantinya berpengaruh kepada kemajuan bangsa. Namun persoalan lain yang bisa terjadi pada keikutsertaan para pemilih muda dalam pesta demokrasi itu, mereka juga sangat berpeluang menjadi penyumbang golput dalam pemilu 2024.

Mengapa? Banyak pemicunya. Antara lain kesadaran dan pemahaman mengenai Pemilu masih sangat rendah. Generasi tersebut dalam sejumlah penelitian masih apolitis. Karena itulah, masih diperlukan pendidikan politik agar mereka tidak atergi terhadap politik atau partai politik. Diharapkan dengan pendidikan politik, akan menimbulkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh tahapan pelaksanaan Pemilu. Khususnya kesadaran kesadaran pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu.

Maka semua elemen yang terkait, diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian pengawasan partisipatif. Dengan upaya penyamaan persepsi di antara para pihak, sekaligus meningkatkan kesadaran untuk berani melaporkan indikasi pelanggaran pelaksanaan tahapan Pemilu.

Harapan kita hendaknya para tokoh politik semuanya mampu memberi keuletanan. Ikut menjaga agar Pemilu berjalan lancar, dengan melakukan dan memberi contoh yang baik. Bukan hanya untuk generasi muda saja, namun juga untuk publik. Jangan malah memuat ulah, sehingga menimbulkan kebencian terhadap ulah politik. Berilah contoh atau keteladanan kepada publik. (\*\*)

# Penting Memilih Pimpinan Sudah 'Mapan'

Arif Budi Raharjo

MEMILIH calon pimpinan - dalam arti luas tidak sekadar pemilu atau pil-pil lain -- yang 'mapan', menjadi keniscayaan. Tentu hal ini untuk memperoleh pemimpin berintegritas yang tidak akan mencari keuntungan pribadi dan kelompok dalam kepemimpinannya.

Kata 'mapan' bermakna sudah tercukupi kebutuhan dasarnya (sandang, pangan, papan). Hanya individu 'berkecukupan' yang tidak dikhawatirkan melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme. *Mapan* dalam Bahasa Jawa berasal dari kata *papan*. Artinya, tempat tinggal atau tempat duduk. Maka dalam filsafat Jawa *semeleh* dari kata *seleh* memiliki makna tidak bernafsu mengejar keduniaan.

Dan pemimpin yang *seleh* tidak akan mencari peluang untuk mendapat keuntungan pribadi atau kelompok. Memimpin sepenuhnya untuk keuntungan organisasi. Dalam skop organisasi negara bangsa, dia tidak mengklaim diri yang paling nasionalis. Dalam skop organisasi sosial lebih kecil, dia tidak mengklaim sebagai yang paling kader.

### Esensi Kepemimpinan

Ketika suatu entitas sosial dipimpin individu semacam itu, tentu bukan tujuan bersama yang diperjuangkan. Esensi konsep kepemimpinan otomatis hilang oleh kepemimpinannya ini. Karenanya konsep gaya kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) relevan untuk diartikulasikan kembali. Konsep kepemimpinan yang dicetuskan Robert K Greenleaf (1970) dalam esainya 'The Servant as Leader', menjelaskan bahwa tugas utama seorang pemimpin adalah melayani anggota yang dipimpinnya agar lebih berdaya dan terampil. Sehingga mampu berkontribusi pada tujuan organisasi.

Jadi sangat 'penting mencari calon pimpinan mapan yang antikepamapan'. Sebab indikator keberhasilan kepemimpinan adalah menghadirkan perubahan positif yang signifikan, bukan sekadar perubahan seiring waktu lazimnya rutinitas keseharian. Tentu harus dibedakan antara inisiasi dengan ambisi. Pemimpin yang berambisi pada dasarnya hanya sosok kekanakan-kanakan yang masih haus popularitas atau sensasi.



KR-IKOK SANTOSO

Bahwa sistem bernegara kita menganut Trias Politika yang semakna dengan pola kepemimpinan kolejal-seimbang, dimana keputusan diambil berdasarkan musyawarah. Hal itu seharusnya bukan menjadi alibi untuk mengurangi tanggungjawab moral pribadi yang memiliki otonomi etis sebagai manusia. Sebaliknya keputusan yang lebih sering mengandalkan dominasi

kelompok, bukanlah musyawarah sejati seperti yang dikonsepsikan para pendiri sebagai *saiyeg saeka praya*.

### Semakin Cerdas

Sudah saatnya anggota dan atau warga masyarakat di era milenial ini semakin cerdas, kritis dan selektif dalam memilih calon pemimpinnya. Jika kehidupan bersama sebagai umat, bangsa, atau keluarga besar menjadi komitmennya, maka menjadi keniscayaan untuk memperoleh pimpinan yang 'mapan' baik secara finansial, kejiwaan dan spiritual.

Pemimpin sejati tidak akan silau dan haus akan kekayaan, popularitas dan kehormatan, dia hanya fokus untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan anggota atau organisasinya. Dia tidak mudah menyakiti, mempersekusi dan menyingkirkan. Sebab yang lebih dikedepankan adalah *mayayomi*, menyatukan dan mengundangi partisipasi. Jangan sampai diperoleh pimpinan yang memimpin sambil memperkaya diri atau mengambil keuntungan. □

\*)Dr Arif Budi Raharjo MSI,  
Dosen Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirim artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Pejabat, Jadilah Contoh Yang Baik

SEDIH, marah, jengkel rasanya menyaksikan peristiwa anak pejabat pajak yang sadis. Ketika televisi berkali-kali menyiarkan si sadis ini, terlihat seperti tidak ada rasa menyesal. Gesturnya terlihat optimis akan segera bebas, sebab (mungkin) karena merasa bapaknya kaya banget. Rasa sedih dan jengkel, saya yakin juga dialami banyak warga. Dalam pecakapan di gardu ronda misalnya, mencuat rasa semacam itu.

Apalagi ketika kemudian terungkap ternyata bapaknya tidak mendaftarkan mobil mewah dan moge yang dipakai pamer, tidak terdaftar di LHKPN. Ternyata Allah SWT telah menunjukkan cara terbaik untuk membongkar ulah yang

seharusnya menjadi panutan, justru menjadi contoh tidak baik. Di tulisan ini, saya sebagai rakyat kecil berharap agar bapak-bapak pejabat semua, untuk memberi contoh kepada rakyat. Apalagi kami juga ikut membayar pajak secara rutin sesuai anjuran pada spanduk, baliho agar tepat membayar pajak. Acungan jempol kepada ketegasan ibu menteri keuangan Sri Mulyani. Kepada pejabat yang lain, agar tidak segan menindak hal yang melanggar. Hendaknya juga senantiasa memberi contoh baik kepada masyarakat. Kasus anak pejabat yang sadis dan rentetannya, tentu menjadikan cermin kita semua.

Suprpto SH, Jati Sarono,  
Nanggulan, Kulonprogo.

# Literasi Kesehatan dan Diabetes pada Anak

Duwi Saputro

PREVALENSI kasus Diabetes Mellitus (DM) pada anak di Indonesia meningkat berlipat-lipat sejak 2010. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mencatat kasus DM pada anak di tahun 2023 telah mencapai 1.645 anak. Berdasarkan jumlah tersebut IDAI menyimpulkan bahwa terdapat 2 kasus DM per 100 anak. Penyebab dari kenaikan angka DM pada anak di antaranya karena kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak sehat oleh anak-anak.

Di sisi lain kasus stunting pada anak yang terjadi di Indonesia mengalami penurunan dari sebelumnya 24,4% menjadi 21,6%. Meski demikian persentase tersebut masih di atas ambang batas yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebesar 20%. Prevalensi stunting balita Indonesia di Asia Tenggara menempati peringkat kedua tertinggi atau hanya satu strip di bawah Timor Leste. Sementara dibandingkan dengan negara-negara G20 prevalensi stunting di Indonesia juga menempati peringkat kedua tertinggi setelah India.

Tingginya kasus DM dan kasus stunting yang terjadi di Indonesia merupakan paradoks yang terjadi dalam satu waktu. Paradoks karena keduanya memiliki keterkaitan dengan kecukupan gizi anak yang ditunjang oleh latar belakang yang kompleks dari keluarga dan lingkungan anak. Stunting terjadi karena kurangnya pemenuhan gizi anak ketika dalam kandungan maupun ketika anak berusia balita. Hal tersebut dapat terjadi karena keadaan ekonomi orang tua yang masih kurang atau kurangnya pengetahuan orang tua mengenai kecukupan gizi anak ketika dalam kandungan maupun ketika anak berusia balita.

Adapun kasus DM yang terjadi berbanding terbalik. Sebab anak penderita DM sesungguhnya memiliki

potensi pemenuhan gizi yang lebih tinggi. Tetapi karena kurangnya pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang untuk anak mengakibatkan anak menderita DM. Hal tersebut dikarenakan orang tua memberikan kebebasan dan memperbolehkan anak untuk mengonsumsi berbagai makanan tanpa mempertimbangkan kandungan gizi yang ada pada makanan yang dikonsumsi.

### Pengetahuan Kesehatan

Literasi kesehatan merujuk pada pengetahuan yang berhubungan dengan bidang kesehatan. Adapun The Institute of Medicine (2004) mendefinisikan literasi kesehatan sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh, memroses, dan memahami informasi serta pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam upaya pengambilan keputusan terkait kesehatan secara tepat untuk pribadi maupun keluarga. Pengetahuan mengenai pola hidup sehat dalam literasi kesehatan menjadi kebutuhan untuk diketahui dan diterapkan orang tua dalam penanganan dan pencegahan masalah kesehatan pada anak.

Penguasaan literasi kesehatan oleh orang tua diharapkan dapat menjadi dasar dalam penerapan pola asuh anak terutama dalam pemenuhan gizi anak. Pola asuh yang dibiasakan kepada anak akan menjadi gaya hidup anak ketika dewasa. Sehingga penerapan pola asuh yang tepat tidak hanya memengaruhi kesehatan anak tetapi juga berpengaruh pada pola hidup yang akan diterapkan anak ketika ia dewasa.

Gerakan literasi sebagai ge-

rakan mencerdaskan masyarakat sebaiknya dapat mengakomodir kebutuhan pengetahuan orang tua khususnya dalam literasi kesehatan yang berkaitan dengan kecukupan gizi anak. Hal ini mengingat gerakan literasi dasar yang digalakkan belum memuat literasi kesehatan di dalamnya. Urgensi literasi kesehatan untuk orang tua menjadi kebutuhan yang sebaiknya dipenuhi mengingat alarm telah berbunyi dalam bentuk peningkatan prevalensi DM anak dan prevalensi stunting di Indonesia yang masih berada di atas ambang batas WHO.

Usaha peningkatan literasi kesehatan pada orang tua juga dimaksudkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam hal kehidupan sehat dan sejahtera. Serta usaha mempersiapkan generasi emas Indonesia di masa depan. □

\*)Duwi Saputro, Dosen MKWU  
Bahasa Indonesia Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, Mahasiswa  
S3 Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Negeri Yogyakarta.

## Pojok KR

Menkeu bubarkan klub moge ditjen pajak.  
-- Pamer kemewahan kepada pembayar pajak, tidak pas!

\*\*\*

FPK Kulonprogo sepakat tolak politik identitas.  
-- Bangsa ini jangan mau dipecah-pecah.

\*\*\*

300 pejabat DIY sudah lapor kekayaan.  
-- Kalau ada yang belum, segeralah menyusul.

*Berabe*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharjo.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulhah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsi.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPd, Joko Budhiarto, Mussabada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm maks. 100 mm) Rp 12.000,00 / mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)